

**PROFIL GURU PADA TOKOH MUSLIMAH DALAM
NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Islam**

Oleh:

NGALIATUL ISNAENI

NIM . 092331153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Ngaliatul Isnaeni
NIM : 092331153
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 8 April 2016



Ngaliatul Isnaeni
NIM. 092331153



H. Ahmad Saigid, B.Ed., M.A.
NIP. 19700617 200112 1 001

Khadim Mas'ud, S.Ag., M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan skripsi
Saudari Ngaliatul Isnaeni

Kepada Yth.
Dosen FTIK IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

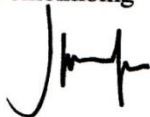
Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka dengan ini saya sampaikan naskah saudara:

Nama : Ngaliatul Isnaeni
NIM : 092331153
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI
Judul : "Profil Guru pada Tokoh Muslimah dalam Novel
Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata".

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Hartono, M.Si
NIP. 19720501 200501 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

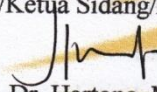
Skripsi Berjudul :


PROFIL GURU PADA TOKOH MUSLIMAH
DALAM NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA

yang disusun oleh saudari : Ngaliatul Isnaeni, NIM : 092331153, Jurusan :
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Jum'at, Tanggal :
22 April 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

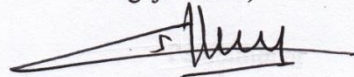

Dr. Hartono, M.Si


Drs. H. Yuslam, M.Pd.

NIP.: 19720501 200501 1 004

NIP.: 19680109 199403 1 001

Penguji Utama,



H. Ahmad Sangid, B.Ed., M.A.
NIP.: 19700617 200112 1 001



Mengetahui :
Dekan


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

MOTTO

Everything's gonna be okay in the end, but if its not okay, its not the end.

“Segala sesuatunya akan baik-baik saja pada akhirnya, namun jika tidak baik-saja, maka ini bukanlah akhirnya.”

Education is the most powerful weapon, which you can use to change the world.

(Nelson Mandela)

“Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang bisa kau gunakan untuk mengubah dunia.”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kekuranganku. Segala syukur ku ucapkan kepada-Mu karena telah menghadirkan mereka yang telah memberikan semangat dan doa disaat kutertatih. Karena-Mu lah mereka ada dan karena-Mu lah tugas akhir ini terselesaikan. Hanya pada-Mu tempatku mengadu dan mengucapkan syukur.

Kupersembahkan karya tulis sederhana ini kepada :

1. Ayah dan Ibuku tercinta Bapak Purnomo dan Ibu Pariyah. Tiada kata yang bisa menggantikan segala sayang, usaha, serta semangat yang telah dicurahkan untuk penyelesaian tugas akhir putrimu ini. Terima kasih karena tak pernah lelah memberikan semangat dan memotivasiku untuk menjadi insan yang lebih baik.
2. Untuk Dosen Pembimbingku, Bapak Dr. Hartono, M.Si. terima kasih atas bimbingan dan arahan yang membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Untuk kakakku Nofita, terima kasih atas dukungan dan inspirasi serta senantiasa memberikan segala hal pengetahuannya untukku.
4. Sahabat-sahabat terbaikku, Gilang, Wiji, Suci, yang senantiasa menjadi teman dalam bertukar pikiran, memberikan semangat dan memotivasiku untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen-dosen dan teman-temanku tercinta PAI-4 '09, IAIN Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman. Amiin.

Penyusunan skripsi ini adalah sebuah kajian tentang Profil Guru yang ditampilkan oleh sosok Muslimah dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag, M.Pd., Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Drs. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Purwokerto
6. Dr. Hartono, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi.

7. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas akademika IAIN Purwokerto.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua.

Purwokerto, April 2016

Penyusun

Ngaliatul Isnaeni

NIM. 092331153



IAIN
PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PROFIL GURU DAN NOVEL	
A. Profil Guru	14
1. Pengertian Profil Guru	14
2. Syarat-syarat Guru	16
3. Peran Guru	21

	4. Tugas Guru.....	24
	5. Kompetensi Guru	26
	B. Novel.....	45
	1. Ciri-ciri Novel	47
	2. Unsur-unsur Pembangun Novel	48
	3. Macam-macam Novel	50
	4. Sejarah Perkembangan Novel	50
	5. Fungsi Novel	57
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	59
	B. Pendekatan Penelitian	59
	C. Sumber Data.....	60
	D. Metode Pengumpulan Data	61
	E. Metode Analisi Data	62
BAB IV	ANDREA HIRATA DAN PROFIL GURU IBU MUSLIMAH DALAM NOVEL LASKAR PELANGI	
	A. Andrea Hirata	64
	1. Riwayat Hidup Andrea Hirata.....	64
	2. Novel Laskar Pelangi	67
	B. Analisis Profil Guru pada Tokoh Muslimah	78
	1. Kompetensi Paedagogik.....	78
	2. Kompetensi Kepribadian.....	80
	3. Kompetensi Profesional	86

	4. Kompetensi Sosial.....	88
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	91
	B. Saran.....	92
	C. Kata Penutup	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



PROFIL GURU PADA TOKOH MUSLIMAH DALAM NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA

**Ngaliatul Isnaeni
NIM. 092331153**

ABSTRAK

Guru sebagai tenaga kependidikan yang bertanggung jawab atas pendidikan anak di sekolah haruslah dibekali dengan kemampuan atau kompetensi untuk mendididik sehingga jalannya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dalam kenyataannya masih banyak guru yang tidak memenuhi standar kompetensi guru yang telah ditetapkan. Novel Laskar Pelangi sebagai sebuah karya sastra yang mampu menginspirasi banyak kalangan termasuk di dalamnya para guru dengan menampilkan seorang tokoh guru yang kompeten dan disukai oleh siswa-siswanya. Muslimah sebagai seorang guru mampu memberikan yang terbaik kepada siswa-siswanya dalam hal pendidikan. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana profil guru yang digambarkan oleh tokoh Muslimah dalam Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan profil guru pada tokoh Muslimah dalam Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata dipandang dari segi kompetensinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh para guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam mendidik siswanya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pembacaan hermeneutik dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menganalisis isi bacaan dan menemukan karakteristik kemudian menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan profil guru yang ditampilkan oleh tokoh Muslimah dalam Novel Laskar Pelangi memiliki keseluruhan kompetensi yang telah ditetapkan yaitu antara lain (1) kompetensi paedagogik yang terdiri dari kemampuan mengelola pembelajaran, memahami peserta didik, kemampuan merencanakan pembelajaran, menciptakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, serta mampu mengevaluasi pembelajaran (2) kompetensi kepribadian yaitu memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, disiplin, arif, berwibawa, berakhlak mulia dan menaati peraturan serta norma-norma agama (3) kompetensi profesional yaitu memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam terhadap materu pembelajaran serta bertanggung jawab terhadap profesinya (4) kompetensi sosial yaitu mampu berkomunikasi dan bergaul dengan anak didik dan serta masyarakat.

Kata Kunci : Profil Guru, Muslimah, Novel Laskar Pelangi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti luas adalah meliputi perbuatan atau usaha generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapan serta keterampilannya kepada generasi muda sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmaniah maupun rohaniah (Mansur MA, 2009: 84).

Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat *sadar tujuan* yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju ke kedewasaan anak didik. Sebagai dapat digambarkan misalnya seorang anak dibimbing, ditolong sehingga saat waktunya datang dilepaskan dari keluarga, mulai berumah tangga sendiri, bertanggung jawab untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Pestalozzi mengatakan bahwa makna dan tujuan pendidikan itu adalah *Hilfe Zur Selbsthilfe*, artinya pertolongan untuk pertolongan diri. Perubahan-perubahan menunjukkan suatu proses yang harus dilalui. Tanpa proses itu tujuan tidak dapat tercapai. Proses yang dimaksud itu adalah proses pendidikan dan pengajaran (Sardiman A.M, 2005:12).

Guru sebagai tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan lulusan yang diharapkan. Guru merupakan sumber daya manusia yang menjadi perencana, pelaku dan penentu tercapainya tujuan

pendidikan. Untuk itu dalam menunjang kegiatan guru diperlukan suasana sekolah yang kondusif dan hubungan yang baik antara unsur-unsur yang ada di sekolah antara lain kepala sekolah, guru, tenaga administrasi dan siswa. Serta hubungan baik antar unsur-unsur yang ada disekolah dengan orang tua murid/ masyarakat.

Kinerja guru sebaiknya selalu ditingkatkan mengingat tantangan dunia pendidikan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global yang semakin ketat. Kinerja guru (*performance*) merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta penggunaan waktu. Upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja itu biasanya dilakukan dengan cara memberikan motivasi disamping cara-cara yang lain.

Guru merupakan orang yang paling bertanggung jawab atas pendidikan anak di sekolah. Seperti apa masa depan anak, guru turut menentukannya. Oleh sebab itulah seorang guru haruslah seorang yang mampu memberikan motivasi kepada anak didik agar ia mampu menjadi yang lebih baik dimasa mendatang. Apapun yang dilakukan seorang guru kepada anak didik selama itu untuk mendidik maka itu diperbolehkan asalkan hal itu jauh dari unsur kekerasan. Akhir-akhir ini banyak beredar berita di media cetak maupun media elektronik yaitu terjadi kasus yang melibatkan guru dan muridnya, dari tindak kekerasan sampai pelecehan seksual. Tindakan

kekerasan itu dilakukan dengan dalih untuk mendidik anak didik agar lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Untuk mendidik kedisiplinan anak sebenarnya tidaklah harus dengan cara kekerasan atau melibatkan fisik, yang akan menimbulkan luka bahkan kecacatan. Tidak semua persoalan bisa diselesaikan dengan kekerasan, bahkan kekerasan hanya akan meninggalkan rasa trauma dan takut yang berkepanjangan. Jika seorang guru melakukan tindak kekerasan pada murid dengan alasan untuk mendidik, maka kepatuhan anak didik tersebut nantinya bukan karena rasa hormat kepada guru melainkan karena adanya rasa takut pada guru. Hal ini juga bisa menimbulkan rasa dendam dan kebencian anak didik kepada guru.

Dalam konsep pendidikan Islam, seorang guru bukan hanya sekedar sebagai pengajar tetapi juga seorang pendidik. Pendidik dalam pendidikan Islam adalah setiap orang dewasa yang karena kewajiban agamanya bertanggung jawab atas pendidikan dirinya dan orang lain (Ramayulis, 2006: 56). Pendidik tidak sama dengan pengajar, sebab pengajar itu hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran kepada muridnya. Prestasi tertinggi yang dapat dicapai oleh seorang pengajar adalah ketika muridnya memahami dan menguasai materi yang disampaikan kepadanya. Berbeda dengan seorang pendidik, seorang pendidik bukan hanya bertanggung jawab menyampaikan materi pengajaran kepada muridnya saja akan tetapi juga membentuk kepribadian seorang anak didik bernilai tinggi.

Dengan mendidikkan dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung pada berbagai pengetahuan yang dibarengi dengan contoh-contoh teladan dari sikap dan tingkah laku gurunya, diharapkan anak didik/siswa dapat menghayati kemudian menjadikan miliknya, sehingga dapat menumbuhkan sikap mental. Mendidik berarti mentransfer nilai-nilai kepada siswanya. Nilai-nilai tersebut harus diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari. Oleh karena itu, pribadi guru itu sendiri merupakan perwujudan dan nilai-nilai yang akan ditrasfer (Sardiman A.M, 2005:140).

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menempatkan kedudukan guru sebagai tenaga profesional sangat urgen karena berfungsi untuk meningkatkan martabat guru sendiri dan meningkatkan mutu pendidikan nasional. Ini tertera pada Pasal 4:” Kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional”

Selanjutnya Pasal 6 menyatakan tujuan menempatkan guru sebagai tenaga profesional yaitu:

“Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab” (Ali Mudlofir: 2013:34).

Sekolah adalah tempat tinggal kedua setelah rumah. Jika tempat tinggal landas kita baik, maka kita pun bisa terbang dengan baik. Artinya jika siswa berangkat sekolah diiringi dengan dorongan semangat, tentu akan membuat kerja para pendidik menjadi lebih bersemangat pula. Sebaliknya jika kondisi sekolah kurang kondusif, hal ini bisa terbawa ke tempat proses belajar siswam sehingga bisa saja guru bekerja dengan motivasi yang kurang. Oleh karena itu jangan sepelekan masalah motivasi dalam belajar. Bukan saja guru yang memerlukan dukungan motivasi tetapi siswa juga memerlukan dukungan motivasi agar mereka bisa berprestasi juga. Dalam lingkungan sekolah, guru dan siswa saling memberikan motivasi satu sama lain yang nantinya akan berdampak pada para siswa.

Dalam memilih guru, hendaklah mengambil yang lebih 'alim, waro'dan juga lebih tua usianya. Sebagaimana Abu Hanifah setelah lebih dahulu memikir dan mempertimbangkan lebih lanjut, maka menentukan pilihannya kepada tuan Hammad Bin Abu Sulaiman. Dalam hal ini dia berkata: "beliau saya kenal sebagai orang tua yang budi luhur, berdada lebar serta penyabar. Katanya lagi: saya mengabdikan diri di pangkuan tuan Hammad Bin Abi Sulaiman, dan ternyata saya pun makin berkembang". (kitab Ta'lim Muta'alim).

Dalam pelaksanaan tugas keguruan terutama dalam pembelajaran, menurut Mulyasa, guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan dengan memposisikan diri sebagai berikut:

1. Orang tua yang penuh kasih sayang pada peserta didiknya.

2. Teman, tempat mengadu, dan mengutarakan perasaan bagi para peserta didiknya.
3. Fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan, dan melayani peserta didik sesuai minat, kemampuan dan bakatnya.
4. Memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua untuk dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi anak dan memberikan saran pemecahannya.
5. Memupuk rasa percaya diri, berani dan bertanggung jawab.
6. Membiasakan peserta didik untuk saling berhubungan (silaturahmi) dengan orang lain secara wajar.
7. Mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antar peserta didik, orang lain dan lingkungannya.
8. Mengembangkan kreativitas.
9. Menjadi pembantu ketika diperlukan (Mulyasa, 2010: 36).

Akhir-akhir ini banyak novel yang terbit ke hadapan para pecinta novel. Novel bukan saja sebagai bahan bacaan yang ringan, tetapi novel juga bisa dijadikan sebagai sebuah media pendidikan. Makna yang terkandung di dalamnya bisa dijadikan sebagai sebuah pelajaran bagi pembaca. Oleh sebab itu novel bukan saja hadir sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media belajar bagi para pembacanya.

Karya sastra mampu memberikan inspirasi bagi pembacanya. Nilai pendidikan atau didaktis dari sebuah karya sastra akan berguna bagi kehidupan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung dengan

membentuk struktur berpikir yang lebih konstruktif sesuai yang diinginkan penulisnya (Moh. Roqib, 2011: 8).

Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata adalah salah satu dari sekian banyak novel yang pernah digandrungi oleh para penggemar novel. Bahkan para guru pun banyak yang membaca novel tersebut demi mengambil pelajaran yang ada di dalamnya.

Dalam novel Laskar Pelangi ini terdapat salah satu tokoh seorang guru wanita yang dengan rela dan ikhlas mengajar hanya 10 orang murid dalam suatu sekolah. Dengan didasari kecintaan beliau pada sekolah dan dunia pendidikan serta berhasil mengambil hati kesepuluh muridnya sehingga ia menjadi guru yang dicintai dan dibanggakan. Seorang guru yang sangat sederhana di suatu kampung dan sekolah yang hampir ditutup karena tidak ada lagi peminat. Gedungnya pun jauh dari layak untuk dijadikan tempat belajar mengajar. Ditengah keterbatasan itu ia pantang menyerah untuk terus mendidik dan mencurahkan keinginannya pada dunia pendidikan dan anak didiknya. Ia mampu menanamkan kedisiplinan tanpa melakukan kekerasan fisik apalagi sampai membuat kecacatan muridnya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Profil Guru. Dalam hal ini penyusun melakukan studi pembahasan pada tokoh Muslimah dalam novel Laskar Pelangi dengan judul “ Profil Guru pada Tokoh Muslimah dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata”.

B. Batasan Masalah

Untuk dapat memperoleh gambaran yang jelas dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran terhadap judul penelitian tersebut, maka perlu penulis jelaskan tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul di atas di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Profil Guru

Dalam bahasa Inggris, kata benda *profile* artinya tampang/raut muka, riwayat. Sedang menurut Hasan Alwi, profil adalah pandangan mengenai seseorang (Hasan Alwi, 2005 : 40). Pandangan mengenai seseorang bisa bermacam-macam tergantung dari segi mana memandangnya. Pandangan itu bisa dilihat dari bentuk tubuh, pola pikir, sikap dan perilaku.

Dalam istilah kependidikan, tampilan atau penampakan kualitatif dimaksud setidaknya dapat bermakna karakteristik, kinerja, profesi, kompetensi dan etika guru (Bandingkan dengan Afnibar, 2005).

Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. (Nasrul HS, 2012:37)

Ada empat macam kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru atau pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi itu harus dimiliki oleh seorang guru agar ia layak dikatakan sebagai seorang guru profesional.

Jadi, profil guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tampilan atau penampakan kualitatif seorang guru (pendidik) yang dipandang dari segi kompetensi guru.

2. Tokoh Muslimah dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata

Novel adalah karangan prosa yang lebih panjang dari cerita pendek dan menceritakan kehidupan seseorang dengan lebih mendalam dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta banyak membahas aspek kehidupan manusia (<http://www.kmbisi.blogspot.nl/2013/04/pengertian-novel.html?m=1>).

Novel Laskar Pelangi ini merupakan novel pertama karya Andrea Hirata yang diterbitkan oleh Benteng Pustaka pada tahun 2005. Novel ini bercerita tentang kehidupan 10 anak dari keluarga miskin yang bersekolah di sebuah sekolah Muhammadiyah di Belitung yang penuh dengan keterbatasan.

Tokoh Muslimah atau biasa dipanggil dengan sebutan ibu Mus dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata adalah sosok guru sederhana yang mengajar di SD Muhammadiyah, suatu sekolah kecil yang hanya mengajar kesepuluh anak tersebut karena tidak ada lagi orang tua yang berminat untuk menyekolahkan anaknya disana. Ibu Mus merupakan guru yang penuh kasih sayang serta guru yang pantang menyerah mendidik murid-muridnya walaupun dengan segala keterbatasan yang ada.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka masalah pokok yang menjadi fokus penelitian adalah: Bagaimanakah profil guru yang digambarkan oleh tokoh Bu Muslimah dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan profil guru yang terdapat pada tokoh Muslimah dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

- 1). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dan konstruktif bagi dunia pendidikan, khususnya bagi pengembangan media pendidikan Islam melalui pemanfaatan seni sastra.
- 2). Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang profil guru.

b. Secara Praktis

- 1). Dapat memberikan wawasan atau informasi tentang profil guru
- 2). Bagi dunia sastra, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan agar sastra tidak hanya memprioritaskan nilai jual dari sebuah karya, tetapi juga hendaknya lebih memperhatikan

pesan moral yang bisa disampaikan melalui karya sastra tersebut.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian mengenai penelitian yang mengandung arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Adapun buku dan hasil penelitian yang dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian ini di antaranya yaitu:

Pertama, Idah Fauzanah (2013) dalam skripsinya yang berjudul Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Kroya Cilacap Tahun ajaran 2013/2014. Dalam skripsinya ia memaparkan hanya kompetensi professional guru saja.

Kedua, Miftahul Jannah (2007) dalam skripsinya yang berjudul Profesionalisme Guru dalam Pendidikan Agama Islam. Dalam skripsinya dijelaskan bagaimana seorang guru yang professional mengembangkan kemampuan untuk melakukan kompetensi-kompetensi atau tugas-tugas tertentu yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan yaitu kompetensi guru yang bersifat holistic antara lain 1) kompetensi paedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi social dan 4) kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Ketiga, Laelatul Munawaroh (2010) dalam skripsinya yang berjudul Konsep Kepribadian Guru dalam Perspektif Al Quran Surat Ash-Shaff ayat 2-3. Dalam skripsi ini, dijelaskan bahwa guru merupakan sosok yang dicintai, disegani, patut ditiru serta dapat memberikan contoh yang baik bagi muridnya.

Keempat, Titim Izzatin (2013) yang berjudul “ *Kepribadian Guru Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*”. Skripsi tersebut hanya memfokuskan bagaimanakah kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh semua guru yang terdapat dalam dalam Novel Laskar Pelangi. Adapun yang penulis teliti adalah semua aspek kompetensi guru yang terdapat pada tokoh ibu guru Muslimah.

Dari beberapa kajian penelitian yang telah diuraikan di atas jelaslah perbedaannya antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian diatas hanya membahas tentang guru profesional yang terdapat dalam kompetensi guru. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah tentang bagaimana sosok ibu Muslimah dalam novel lascar pelangi sebagai seorang guru baik dilihat dari semua kompetensi guru.

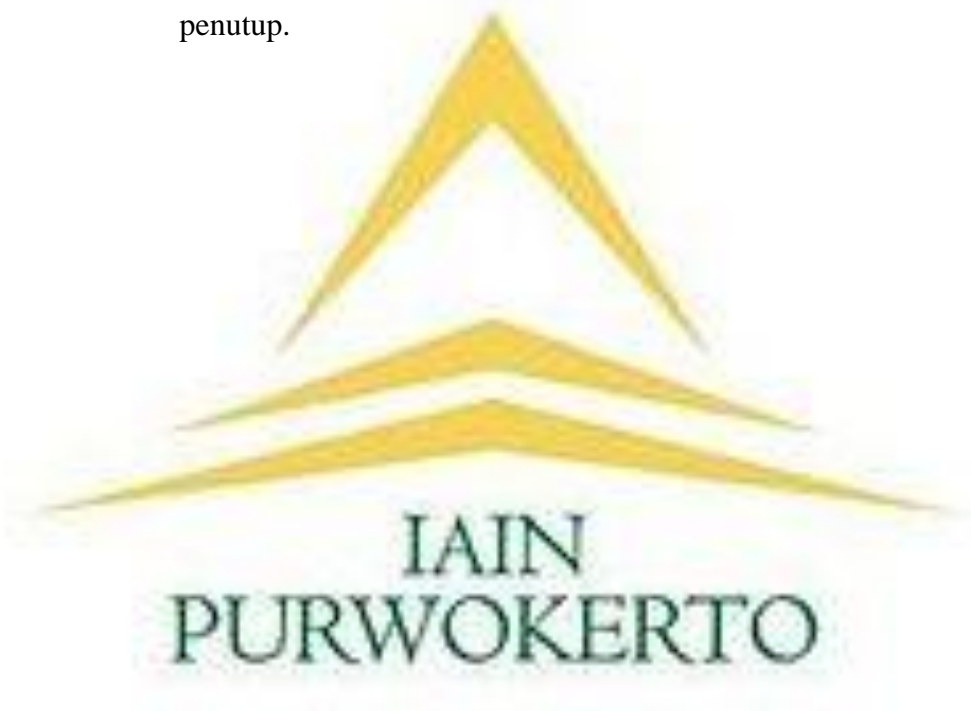
F. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam sistematika penulisan ini, akan di uraikan antara lain:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan Pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Teoritik tentang Profil Guru dan Novel, terdiri dari: Pengertian Profil Guru, Tugas guru, Peran guru ,Syarat-syarat Guru, Kompetensi Guru, Macam-macam Kompetensi, Pengertian novel, Sejarah Perkembangan novel, Fungsi Novel, Unsur-unsur Pembangun Novel, Macam-macam Novel,

- Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data yang berfungsi sebagai cara untuk menyusun laporan skripsi.
- Bab IV Gambaran Umum Novel Laskar Pelangi. Berisi tentang: Riwayat hidup pengarang, Riwayat pendidikan dan analisis Sosok Ibu Guru Muslimah sebagai Seorang Guru.
- Bab V Yaitu penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam menjalankan tugas sebagai seorang guru, maka diperlukan beberapa kompetensi antara lain kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kesemua kompetensi tersebut merupakan syarat kelayakan untuk menjalankan tugas sebagai seorang guru agar dapat mengantarkan murid-muridnya mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis yang penulis kemukakan di atas, maka penulis dapat memaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Profil guru yang terdapat dalam tokoh Bu Muslimah dalam novel Laskar Pelangi ini mempunyai keseluruhan kompetensi guru antara lain:

- a. Kompetensi paedagogik: mampu mengelola pembelajaran, dapat memahami peserta didik; mampu merencanakan pembelajaran; menciptakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; serta mampu mengevaluasi hasil belajar siswa.
- b. Kompetensi kepribadian: memiliki kepribadian mantap, stabil dan dewasa; selalu disiplin dan berwibawa; serta berakhlak mulia, antara lain sabar, ikhlas, adil serta mematuhi peraturan dan norma-norma agama.

- c. Kompetensi Profesional: memiliki pengetahuan luas dan mendalam terhadap materi pembelajaran serta bertanggung jawab terhadap profesinya.
- d. Kompetensi sosial: mampu berkomunikasi dan bergaul dengan murid-muridnya dan masyarakat.

B. Saran

Saran yang penulis berikan hanyalah bersifat sumbangan pemikiran berdasarkan hasil penelitian pada novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata dan beberapa referensi lainnya. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Seorang guru hendaknya mampu membekali diri dengan kompetensi yang telah disebutkan menurut perundang-undangan. Hal ini dimaksudkan agar guru tersebut dapat dikatakan layak dan mampu mencetak generasi penerus yang sukses dan siap apabila memasuki dunia luar.
2. Seorang guru selain memiliki keahlian di bidang akademik, hendaknya juga memiliki keahlian sebagai motivator yaitu dapat menumbuhkan motivasi siswanya.
3. Guru hendaknya mencintai profesinya sebagai seorang guru. Karena apabila seorang mencintai profesinya maka ia pastinya akan mencurahkan segenap tenaga dan kemampuannya dengan baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, walaupun masih dalam wujud yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan dan kekurangan yang terdapat dalam diri penulis.

Sumbangan saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas dari penulisan ini. Terima kasih penulis ucapkan pada semua pihak yang telah membantu dalam bentuk apapun pada penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati dan tetap memohon ridlo-Nya, semoga kita selalu dianugerahi ilmu yang bermanfaat bagi diri kita sendiri, keluarga dan masyarakat.



Penulis

Ngaliatul Isnaeni

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, 2004, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Afnibar, 2005. *Memahami Profesi dan Kinerja Guru*. Jakarta: The Minangkabau Foundation
- Ali Mudlofir, 2013. *Pendidik Profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Andrea Hirata, 2008. *Laskar Pelangi*. Yogyakarta: Bentang Pustaka
- Burhan Nurgiyantoro, 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Jejen Musfah, 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kunandar, 2011. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mansur. M. A, 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Martinis Yamin, 2008. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Melani Budianta dkk, 2008. *Membaca Sastra*. Magelang: IndonesiaTera
- Moh. Roqib, 2011. *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*. Purwokerto: Stain Press

Moh. Roqib dan Nurfuadi, 2011. *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Purwokerto: Stain Press

M. Rafiek, 2010. *Teori Sastra: Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama

Mulyasa, 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nasrul H.S, 2012. *Profesi dan Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Paul D. Travers, 1990. *Foundations of Education Becoming a Teacher*. New Jersey: Prentice Hall.

Ramayulis, 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Sardiman. A.M, 2005. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Syaiful Bahri Djamarah, 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta

W.J.S Poerwadarminta, 1991. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Bandung: Hasta

detaildot.blogspot.com/2013/09/sejarah-novel-dan-novel-pertama-di-dunia.html.

<https://achyar89.wordpress.com/2009/01/13/perkembangan-novel-indonesia/>

<http://www.kmbisi.blogspot.nl/2013/04/pengertian-novel.html?m=1>